

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pemikiran Tan Malaka tentang Revolusi Indonesia”, penulis menggunakan metode penelitian yang disebut Metode Historis. Adapun yang dimaksud dengan Metode Historis adalah suatu proses pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peristiwa yang terjadi di masa lampau (Gostchlak, 1986: 32).

Metode ini terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilalui penulis dalam merekonstruksi sebuah peristiwa masa lampau. Adapun langkah-langkah yang sering digunakan dalam penelitian-penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan, yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi (Ismaun 1993: 42).

B. Teknik Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, teknik yang digunakan penulis ialah teknik studi kepustakaan. Berbagai data yang ada dalam buku dan artikel yang berkaitan dengan pemikiran Tan Malaka penulis kumpulkan untuk kemudian dianalisis. Hasil dari analisis itu kemudian dijadikan acuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teknik ini dilakukan oleh penulis pada intinya adalah guna membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

C. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi penentuan tema penelitian, menyusun rancangan penelitian atau proposal skripsi, mengurus perijinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan konsultasi. Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melaksanakan tahapan selanjutnya.

1.1 Penentuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian ini. Langkah pertama penulis memilih dan menentukan topik kajian yang akan diteliti. Setelah topik kajian itu ditentukan, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah serta kemudian mencari sumber atau referensi yang mempunyai relevansi terhadap topik kajian yang dibahas. Setelah merumuskan masalah langkah selanjutnya adalah melakukan kajian awal melalui berbagai referensi yang didapat tadi. Setelah tahapan itu selesai penulis mengajukan usulan penelitian yang ditujukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Hal ini merupakan salah satu prosedur yang harus penulis lalui sebelum melaksanakan penelitian terhadap tema penelitian yang diajukan.

Pengajuan tema penelitian ini bertujuan untuk mengkonsultasikan apakah tema yang diajukan ini memiliki kesamaan permasalahan dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Tema yang penulis ajukan adalah mengenai Sejarah Revolusi Indonesia dengan mengambil judul “ Pemikiran Tan Malaka tentang Revolusi Indonesia” setelah judul tersebut disetujui selanjutnya penulis mulai menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi.

1.2 Menyusun Rancangan Penelitian

Proposal skripsi merupakan kerangka dasar yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal skripsi tersebut diajukan pada TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah dan dipresentasikan dalam seminar proposal yang dilaksanakan penulis pada tanggal 3 September 2010. Setelah disetujui dalam seminar tersebut, maka pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No.077/TPPS/2010 dengan keputusan penentuan Pembimbing I yaitu Dr. Agus Mulyana M.Hum dan Pembimbing II yaitu Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum.

1.3 Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan penulisan laporan penelitian yang dilakukan penulis dengan dosen pembimbing I dan II yang telah ditunjuk. Konsultasi ini sangat diperlukan untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian serta proses penyusunan skripsi. Dalam proses bimbingan ini

penulis berkonsultasi dengan pembimbing mengenai berbagai masalah yang dihadapi dan proses ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan penelitian selesai, tahapan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan yang telah diutarakan di atas, yaitu heuristik, kritik dan interpretasi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian ini akan diuraikan di bawah ini.

2.1 Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal dalam penulisan sebuah studi kesejarahan dimana pada tahap ini penulis melakukan pencarian, penemuan dan pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan data-data yang terdapat dalam sumber-sumber tertulis.

2.1.1 Pengumpulan Sumber

Pada tahap ini, penulis berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai macam sumber tertulis seperti dokumen serta buku-buku yang relevan dengan tema permasalahan yang dikaji. Dalam pengumpulan sumber tertulis ini penulis menggunakan teknik studi literatur yang dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari sumber-sumber tertulis tersebut.

Penulis memperoleh data-data berupa buku-buku yang relevan dengan bahasan skripsi yang dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa tempat seperti :

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, di sini penulis mendapatkan berbagai literatur yang berkajian dengan fokus kajian seperti, Analisa komparatif antara Revolusi yang terjadi di dunia, pemahaman sejarah sebelum dan sesudah Revolusi, serta peranan kelompok tertentu dalam Revolusi Indonesia.
2. Perpustakaan Nasional RI, di tempat ini penulis mendapatkan beberapa buku yang mempunyai kaitan dengan perjalanan Revolusi Indonesia.
3. Arsip Nasional RI, penulis mendapatkan beberapa literatur tentang beberapa catatan beberapa tokoh tentang pemikiran tokoh yang sedang dikaji, beberapa peristiwa dan kejadian dalam kerangka Revolusi Indonesia.
4. Selain ke perpustakaan, penulis juga mengunjungi beberapa tempat penjualan buku seperti Gramedia, Palasari, dan kios-kios penjual buku di sekitar Kebun Kelapa. Beberapa buku yang penulis dapat diantaranya, Massa Akasi, Menuju Republik Indonesia, Dari Penjara ke Penjara, dll.
5. LPPM Tan Malaka di Jakarta, disini penulis dapat berdiskusi dengan pimpinan LPPM ini serta mendapatkan Sumber diantaranya, Gerilya politik dan ekonomi, Madilog.

Selain mencari data-data yang diperoleh melalui media buku ataupun dokumen, penulis juga menggunakan media lain dalam mencari data-data yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, dimana penulis melakukan pencarian

melalui media internet dengan mengunjungi situs-situs yang memberikan informasi yang berkaitan dengan bahasan skripsi. Dengan melakukan browsing di internet inilah penulis dapat menemukan artikel ataupun tulisan-tulisan lainnya yang dapat menjadi pelengkap penulis dalam penyusunan skripsi ini

Pengumpulan sumber-sumber tertulis ini dikategorikan kepada sumber-sumber primer ataupun sekunder. Namun yang diperoleh oleh penulis tentang sumber-sumber primer dalam penulisan skripsi ini yaitu, tulisan Tan Malaka baik dalam bentuk brosur ataupun buku.

Sedangkan sumber-sumber sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini didapatkan dari buku-buku ataupun tulisan yang menggambarkan tokoh dan pemikirannya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

2.1.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan tahap heuristik, tahap berikutnya yang penulis lakukan adalah melakukan kritik sumber. Pada tahap ini penulis berusaha untuk menyaring sumber-sumber yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini. Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131). Dalam metode sejarah dikenal dua jenis kritik sumber, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih menekankan kepada aspek “dalam” yaitu isi dari sumber yang berupa kesaksian (*testimoni*). (Sjamsuddin, 2007: 132-142).

Pada tahap ini penulis melakukan penilaian terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku, artikel yang telah dikumpulkan pada tahap heuristik. Sumber-sumber ini disaring sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis ini walaupun tidak begitu ketat, sehingga dapat diketahui beberapa hal seperti latar belakang penulis, penerbit, tahun terbit serta keasliannya, sedangkan untuk dapat menguji kebenaran sumber-sumber tertulis ini, maka penulis melakukan kaji banding antara isi sumber tertulis yang satu dengan sumber tertulis lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat.

Sebagai contoh dalam kritik internal, adalah dalam Buku Sjahrir dan Schermerhorn, Soebadio Sastrosatomo menyatakan bahwa Revolusi Indonesia menurut Sjahrir merupakan Revolusi secara Nasional dan Revolusi Kerakyatan, atau dalam hartian bahwa Revolusi Indonesia itu tidak terbatas pada Revolusi Nasional atau merebut kemerdekaan saja tetapi juga Revolusi secara sosial atau dalam hal ini Revolusi budaya dalam berfikir berperilaku. Ketika dibandingkan dengan buku tulisan Tan Malaka seperti Massa Aksi, Dari Penjara ke Penjara hal tersebut terdapat persamaan pendapat antara Sjahrir dan juga Tan Malaka dalam memandang Revolusi Indonesia.

Selain melakukan praktik internal, penulis pun melakukan kritik eksternal sebagai contoh adalah tulisan Mencapai Indonesia Merdeka dari Soekarno dipandang relevan karena ditulis pada tahun dimana objek kajian masih hidup ataupun dapat dikatakan satu zaman, sehingga buku ini layak untuk dijadikan rujukan. Selain itu penggunaan referensi dari beberapa penulis luar seperti Harry

A Poeze lebih dikarenakan penulis tersebut banyak melakukan kajian dan penelitian tentang objek kajian.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan skripsi ini, adapun sumber-sumber yang digunakan oleh penulis adalah berdasarkan atas dua klasifikasi, klasifikasi pertama adalah karya asli Tan Malaka baik dalam bentuk buku maupun brosur. Klasifikasi kedua, adalah berdasarkan tulisan dari penulis lainnya tentang sosok dan juga pemikiran Tan Malaka.

2.1.3 Interpretasi

Setelah melalui tahap kritik sumber, tahapan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan interpretasi. Interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap fakta atau informasi yang diperoleh. Fakta disusun sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji. Suatu fakta dihubungkan dengan fakta yang lainnya sehingga terlihat sebagai suatu rangkaian logis yang membentuk rekonstruksi tentang penjelasan terhadap pokok-pokok permasalahan penelitian.

Dalam tahap penafsiran ini, penulis berusaha menyaring informasi-informasi yang ada dengan meminimalisir unsur subjektifitas dan berusaha seobjektif mungkin dalam mengungkapkan data dan informasi yang ada. Untuk itu, penulis melakukan proses analisis yaitu menguraikan sumber-sumber yang seringkali mengandung beberapa kemungkinan. Selain itu untuk menjaga substansi dari pemikiran Tan Malaka agar tidak keluar dari konteks yang sebenarnya, penulis selalu membuat interpretasi yang tidak jauh dari gagasan atau ide asli dari Tan Malaka.

Sebagai contoh dalam interpretasi, melalui angka tahun penulisan bahwa Soekarno *Mentjapai Indonesia Merdeka* pada (1933), Hatta menulis *Ke Arah Indonesia Merdeka* pada (1928), sedangkan Tan Malaka menulis *Naar de Republiek* pada (1925). Adapun Interpretasi penulis adalah bahwa Tan Malaka lebih dulu mengemukakan tentang gagasan Indonesia Merdeka ketimbang Soekarno dan Hatta.

2.2.3 Laporan Penelitian

Langkah terakhir yang penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu membuat laporan penelitian atau Historiografi. Historiografi merupakan rangkaian terakhir dari keseluruhan rangkaian prosedur penelitian setelah melakukan heuristik, kritik dan interpretasi pada metode historis. Laporan hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tulisan yang dituangkan dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI Bandung.